

## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Jumat Tanggal: 03 Januari 2020 Halaman: 1 Harus Peka Keretakan Talud KEPALA BPBD Kota Jogja Hari Wahyudi KEPALA BPBD Kota logja Hari Wahyudi punya pesan khusus untuk mengantisipasi potensi bencana selamapen hujan kali ini. Dia meminta masyarakat tidak membuang sampah sembarangan ke sungai. Warga mesti mengelola sampah dengan baik. "Amati juga lingkungan sekitar," kata Hari dihubungi wartawan kemarin (2/1). Dia menjelaskan, mengamati lingkungan sekitar dimaksudkan untuk mencegah kemungkinan potensi bencana yang timbul. Misalnya, mengamatak emungkinan terjadi keretakan tanah maupun talud sungai a ARENA BERMAIN: Sejumlah anak bermain di rekonstruksi talud Kampung Juminahan, Tegalpanggung, Jogja, yang berada di bantaran Sungai Code kemarin (2/1). Harus Peka Keretakan Talud Pada musim penghujan ini, semua wilayah di Bantul dinyatakan rawan bencana. Khususunya, dierah yang berada di pinggir sungai-sungai besar di Bantul. Menurutnya, hampir semua daerah berada di pinggir Sungai Oyo, dan Sungai Oyak, Sungai Oyo, dan Sungai Oyak, Sungai Oyo, dan Sungai Oyak, Sungai Oyo, dan Sungai Oawa edalah okarah yang berpotensi terdampak bencana musim penghujan. Dia mengimbau masyarakat yang berada di daerah tersebut selalu waspada. "Apalagi, yang berada di tempurnan Sungai Oyo dan Sungai Oyok yaitu Kecamatan Sitharjo. Dis ana tingkat kerawanannya sangat tinggi sekali," cetus Dyi. Kepala BPBD Bantul Dwi Dar-yanto menyatakan, upaya miti-gasi sudah dipersiapkan untuk menghadapi potensi bencana yang mungkin terjadi selama musim hujan ini. Pihaknya men-dirikan 20 pos pantau yang ter-sebar di bebeberapa kecamatan di Bantul. Sambungan dari hal 1 segera melapor ke Pemkot Jogja. Semua laporan yang diterima bakal ditindaklanjuti dengan assessment atau penelusuran "Awalnya retak satu centime-"Awalnya retak satu centime-ter, kok semakin melebar men-jadi dua, bahkan sampai tiga centimeter. Seperti ini harus segera dilaporkan dan ditin-daklanjuti," ujamya. Menurutnya, hampir semua sungai di Kota Jogja lebih poten-sial untuk mudah longsor. Apalagi, sungai yang sudah bertalud. Aktivitas pengambilan pasir bukti ke wilayah. "Meski ini belum ada laporan, "Meski nii belum ada laporan, napi perlu diantisipasi. Kita retima laporan masih seperti biasa ada-lah pohon tumbang," terangnya. Hari menambahkan, di bebe-rapa sungai ada peningkatan debit air saat turun hujan dengan intensitas tinggi. Meski masih sebar di bebeberapa di Bantul. "Itu sebagai langkah mitigasi sehingga dampak dari bencana di musim penghujan ini bisa di-antisipasi," katanya kemarin (2/1). Dwi menyatakan, pihaknya inga menialin koordinasi dengan Aktivitas pengambilan pasir secara sembarangan dapat menggerus talud. Bagian tepi bawah talud bakal semakin berkurang sehingga talud didak memiliki tampuan lagi. "Nah, ini kalau kehantam alir, ada risiko pecah, retak, dan ambiol. Tapi, kan ni wa ada di belakang talud. Nggak kelihatan," jelasnya. Hari mengimbau masyarakat mengamati lingkungan sekitar. Termasuk melarang mengambil pasir secarasembarangan. Khusus kampung tanggap Bencaran (KTB) bisa mendeteksi dan menyisir bantaran sungaj yang terdapat talud. Jika mendapati ada keretakan pada talud bisa dilaporkan aman, peningkatan debit air sungai membuat air debit air sungai membuat air masuk ke permukiman. Inilan-taran adanya sampah yang di-buang ke sungai sehingga me-nyumbat aliran air. "Sebagian besar karena sam-pah sehingga air balik lagi karen na tersumbat. Biasanya itu yan mengakibatkan air kemudian masuk ke rumah atau wilayah," juga menjalin koordinasi dengan instasi di Kota Jogja dan Sleman. instasi di Kota Jogja dan Sieman. Langkah ini sebagai ajang ber-komunikasi untuk memantau keadaan. Termasuk peningka-tan debit air sungai. Menurut Dwi, adanya informa-si debit air dari Kota dan Sleman si debit air dari Kota dan Sleman sangat berpengaruh terhadap upaya mitigasi di Bantul yapa merupakan daerah hilir. Apabila debit air di Kota dan Sleman sudah tinggi dan tidak seperti biasanya maka pemudian bisa menyampalikan informasi kesteram mungkin terjadi di Semenyampalikan informasi angu ini. "Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi di Semenyampalikan informasi angu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi di Semenyampalikan informasi angu ini. "Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi di Semenyampalikan informasi angu ini. "Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi di Semenyampalikan informasi angu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi di Semenyampalikan informasi angu ini. "Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi di Semenyampalikan informasi angu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini. "Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini. "Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini. "Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini. "Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini. "Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini. "Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini. "Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini." Di Bantul, cuaca ekstrem mungkin terjadi dalam minggu ini." tambahnya. Semua Wilayah Bantul Siaga Darurat Bencana Kewaspadaan terkait cuaca juga ditunjukkan BPBD Bantul. Instansi ini sudah dinyatakan dalam status siaga darurat ben-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM** NIP. 19690723 199603 1 005